

DI MASA PANDEMI COVID-19

Pantomimer Yogya Semangat Berkarya

PERKEMBANGAN dunia pantomim di Yogyakarta semakin bagus. Regenerasi berkembang baik. Karena itu mampu menjadi barometer seni pantomim nasional. Eloknya, di masa pandemi Covid-19, seniman pantomim muda Yogya, perongan maupun kelompok bangkit berkarya kreatif. Lebih jauh mengetahui perkembangan jagat pantomim di Yogya, sejumlah pantomimer Yogya, dan musikus yang selama ikut menjadi penata musik berbagi pengalaman.

Ketua 1 Rumah Pantomim Yogyakarta, Jamaludin Latif mengungkapkan, di masa pandemi Covid-19, teman-teman pantomimer Yogyakarta justru sangat aktif berkarya kreatif membuat pentas pantomim kemasannya menyesuaikan dengan media *online* melalui Instagram, Facebook dan YouTube.

Anggota Rumah Pantomim Yogyakarta yang tercatat 13 orang, masing-masing juga mempunyai komunitas sendiri. "Kami tidak membatasi ruang gerak setiap anggota untuk melakukan kreativitas dalam Rumah Pantomim Yogyakarta saja. Setiap individu boleh mengembangkan aktivitasnya," papar Jamaludin Latif.

Dikatakan Jamaludin, upaya meningkatkan kemampuan dan mengembangkan jagat pantomim Yogya, setiap tahun mempunyai program pelatihan dan pentas dalam acara 'Dokumime' yang difasilitasi Taman Budaya Yogyakarta (TBY). Hanya saja, karena pandemi Covid-19, program pelatihan dan pentas Dokumime sementara ditiadakan.

Pantomimer senior, Deddy Ratmoyo mengungkapkan, saat ini di Yogya bermunculan pantomimer muda berbakat. Wajar, Yogya sebagai barometer pantomim di Indonesia. Tokoh pantomim senior banyak memberi masukan tentang mengembangkan kemampuan berpantomim.

Regenerasi melalui kejuaraan pantomim tingkat SD setiap tahun. "Sehingga regenerasi pantomim di Yogya tidak pernah terputus. Selain itu, karya pantomimer Yogya baik itu perorangan



Pentas pantomim 'Dokumime' di TBY.

maupun kelompok bagus," tutur Deddy Ratmoyo.

Deddy menyebutkan, keberadaan seniman pantomim di Yogya sangat inovatif dan diperhitungkan di kancah nasional. Yang menggembirakan mendapat dukungan dari Pemda DIY, melalui program pelatihan dan pentas 'Dokumime' agenda tahunan TBY. "Saya senang di Yogya bermunculan pantomimer muda," kata Deddy.

Pantomimer Jemek Supardi mengungkapkan, perkembangan dunia pantomim Yogya maju. Bahkan bermunculan pantomimer muda berbakat dan menguasai teknik olah gerak yang bagus. "Saya senang melihat pantomimer muda mempunyai semangat berkarya kreatif pantang menyerah. Di masa pandemi Covid-19, tetap mampu berkarya membuat pantomim untuk diunggah di media sosial," papar Jemek.

Pantomimer Faiq Reza mengatakan, perkembangan pantomim Yogya sangat luar biasa. "Hal ini karena ada dukungan dari

Pemda DIY melalui program fasilitas TBY dan dinas-dinas yang lain di Yogya," katanya.

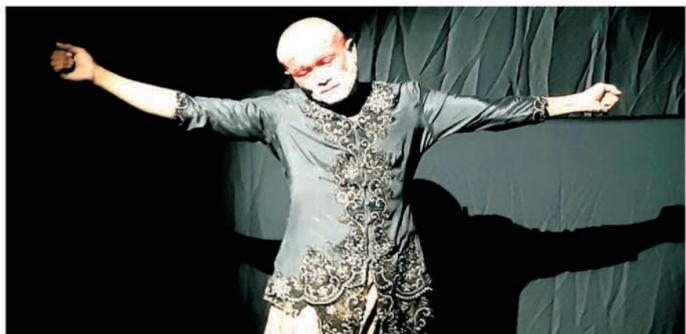
Di masa pandemi ini, lanjut Faiq Reza, kawan-kawan pantomimer Yogya mempunyai semangat berkarya kreatif. "Saya bersama pantomimer Asita Kaladewa, Banon membuat karya pantomim berjudul 'Tatag Teteg Tutug' yang akan diunggah di YouTube.

Musikus Guntur Nur Puspito mengungkapkan, sebagai musikus menggarap musik untuk mengiringi pentas pantomim tantangannya dimulai dengan memahami karakter masing-masing seniman. Karena karya yang dihasilkan adalah cerminan dan bentuk dari karakter pribadi seniman itu menjadi dasar membuat musik kolaborasi dengan para seniman pantomim dan seniman yang lain

termasuk tari. "Saya sadar bahwa musik bukan hanya sebagai pengiring, tetapi mempunyai pijakan sendiri yang luhur menyatu harmonis dan karakter," ungkapnya.

Pantomimer muda Marco menjelaskan, pentingnya regenerasi pantomim di Yogya. Untuk itu, para pelaku seni pantomim Yogya tiada henti memberikan bimbingan di sekolah dengan memaksukkan pantomime sebagai kegiatan ekstrakurikuler di banyak SD Yogyakarta.

Marco menyebutkan, keberadaan Rumah Pantomim Yogya dapat memberi banyak pengetahuan dan wawasan karena bisa menjalin komunikasi langsung dengan sesama seniman pantomim baik di Yogya maupun di berbagai daerah Indonesia. "Inilah manfaat yang bisa menambah wawasan berpantomim dari masing-masing seniman pantomim," tandasnya. (Khocil Birawa)



Faiq Reza beraksi pantomim



Marco trio saat pentas pantomim Live Streamin di XTSquare, Minggu (1/11) malam.

OLAHRAGA

DIGELAR 'ONLINE'

Catur Bupati Kulonprogo Cup

WATES (KR) - Pengurus kabupaten (Pengkab) Persatuan Catur Seluruh Indonesia (Percasi) Kulonprogo menggelar kejuaraan catur *online* Bupati Cup. Event ini akan dilaksanakan Jumat (13/11) mendatang.

Sekum Pengkab Percasi Kulonprogo, Pabo Bernando kepada *KR*, Kamis (5/11) menyampaikan, kejuaraan ini mempersiapkan total hadiah Rp 3,3 juta. Event tahun ini dilaksanakan secara *online* karena masih dalam masa pandemi Covid-19.

Tahun sebelumnya, pertandingan digelar dengan tatap muka langsung. Mempertandingkan dua kategori, yakni lokal Kulonprogo dan umum. Turnamen ini menggunakan sistem pertandingan Swiss 15 babak 3+0 dan



Pabo Bernando

no engine atau tanpa bantuan mesin aplikasi catur.

"Panitia membuka kesempatan bagi pecatur Kulonprogo dan umum untuk mendaftar secara *online* lewat link <https://lichess.org/team/bupati-kulonprogo-cup-2020/edit>. Kemudian peserta melakukan konfirmasi ke panitia. Pendaftaran peserta kita tutup pada 12 November 2020," jelasnya. (M-4)

PSG ALAMI NASIB TRAGIS

Menang, Chelsea Pimpin Grup E

LONDON (KR)- Wakil Inggris, Chelsea mencatat kemenangan meyakinkan pada *matchday* ketiga Liga Champions 2021/2022. Menjamu Rennes, Kamis (5/11) dini hari WIB, Chelsea menang dengan skor 3-0 di Stamford Bridge.

Edouard Mendy menjadi pemain *The Blues* paling mencolok di laga ini dengan kembali mencetak *clean sheet*. Ini menjadi keenam kalinya Mendy tak kebobolan dalam enam laga beruntun di berbagai ajang sejak membela Chelsea.

Timo Werner mencetak *brace* menit 10 dan 41. Kedua gol yang diciptakannya semua dari titik penalti. Sedang satu gol Chelsea sisanya dilesakkan Tommy Abraham menit 50. Chelsea meraup 7 poin dan memimpin klasemen sementara Grup E.

Sevilla di posisi *runner up* dengan poin yang sama setelah mengalahkan Krasnodar dengan skor 3-2. Juara bertahan Liga Europa tersebut sempat ketinggalan 0-2 oleh gol Shepi Suleymanov menit 17 dan Marcus Berg (21). Namun mampu bangkit

dan membalas tiga gol melalui Ivan Rakitic menit 42 dan dua gol Youssef En-Nesyri menit 69 dan 72.

Nasib nahas justru dialami finalis Liga Champions musim lalu, Paris Saint-Germain (PSG), pada laga lanjutan Grup H di Red Bull Arena Leipzig. Dijamu tuan rumah, RB Leipzig, PSG kalah 1-2. PSG Sempat unggul cepat melalui gol Angel Di Maria menit 6. Namun Leipzig mampu bangkit dan membalikkan kedudukan melalui gol Christopher Nkunku, dan penalti Emil Forsberg.

Kekalahan ini membuat PSG di posisi ketiga di bawah Manchester United dan Leipzig. Manchester United masih menempati posisi teratas klasemen Grup H meski kalah di tangan tuan rumah,



Timo Werner (dua dari kiri) mencetak dua gol dari titik penalti.

Istanbul Basaksehir dengan skor 1-2.

Istanbul BB unggul dua gol melalui Demba Ba menit 12 dan Edin Visca menit 40. MU Hanya mampu membalas satu gol melalui Anthony Martial menit 43.

Sedang hasil Grup G, Barcelona menang 2-1 atas Dynamo Kyiv. Dua gol Barcelona dicetak Lionel Messi menit 5 dan Gerard Pique (65). Satu gol tim tamu di-

sarangkan Viktor Tsigankov. Sedang Juventus, mempermalukan Ferencvaros 1-4 di Puskas Arena. Alvaro Morata jadi bintang kemenangan Juventus dengan melesakkan dua gol, dua sisanya dilesakkan Paulo Dybala (72) dan gol bunuh diri Lasha Dvali. Satu gol tuan rumah disarangkan Franck Boli. Barcelona masih memimpin klasemen Grup G dengan 9 poin. (Yud)

NANTIKAN FORMAT KOMPETISI PSS Perhitungkan Budget 2021

SLEMAN (KR)- PT Liga Indonesia Baru (LIB) dan PSSI membuat keputusan penting untuk nasib Liga 1. Mereka sepakat bakal melanjutkan kompetisi pada Februari 2021 dengan titel baru, yakni kompetisi musim 2020/2021.

Tiga pertandingan yang telah berlangsung pada tahun 2020 tetap dihitung. Selanjutnya kompetisi musim 2021/2022 rencananya akan dimulai setelah Piala Dunia U-20 2021 yang digelar Mei hingga Juni 2021. Hanya saja, PSSI belum menentukan format kompetisi yang akan diberlakukan. "Untuk kompetisi musim 2021/2022, akan kami mulai setelah Piala Dunia U-20 2021. Ya memang idelanya tanggal segitu," tegas Akhmad Hadian Lukita, Direktur Utama PT LIB.

PSS Sleman pun menunggu pasti format lanjutan kompetisi

nantinya. Pasalnya, format tersebut penting untuk menentukan *budget* yang dibutuhkan PSS untuk mengikuti kompetisi setelah habis-habisan di tahun 2020. "Meski statusnya tetap kompetisi 2020, tapi secara pembukuan masuk dalam *budget* di 2021," kata Marco Gracia Paulo, Direktur Utama PT Putra Sleman Sembada (PSS).

PT PSS, sambung Marco, berencana menggelar rapat kerja. Bagi perusahaan, cukup sulit untuk memproyeksikan kompetisi di 2021. Namun, PT PSS telah membuat berbagai skenario yang akan digunakan untuk tetap *fight* berkompetisi. "Kami sedang mencoba beberapa skenario yang akan digunakan. Sehingga setelah ada kepastian, kami tinggal pilih saja mana yang akan kami gunakan nantinya," pungkasnya. (Yud)

YOGYA (KR) - Target mengembalikan gelar juara umum di ajang Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY didukung dengan rencana program pembibitan oleh Pengurus Kota (Pengkot) Persatuan renang Seluruh Indonesia (PRSI) Yogya. Dengan pembibitan yang berkelanjutan, prestasi diyakini dapat dicapai.

Ketua Umum (Ketum) Pengkot PRSI Yogya, Rokhiman SH kepada *KR*, Kamis (5/11) menjelaskan, dari hasil rapat kerja (Raker) yang digelar Pengkot PRSI Yogya, untuk program pembinaan dan pembibitan sudah disiapkan sejumlah program. Ada dua program utama yang disiapkan untuk melakukan pembibitan secara berkelanjutan.



Rokhiman SH

Pertama dengan menggiatkan kegiatan olahraga air atau akuatik dengan melakukan kerja sama dengan sekolah-sekolah di Kota Yogya. "Program kerja sama dengan sekolah-sekolah ini nantinya dikhususkan bagi sekolah tingkat dasar dan

menengah pertama. Pasalnya, di usia tersebut, potensi atlet dapat mulai dibentuk dan dimaksimalkan," jelasnya.

Program kedua yang juga akan dimaksimalkan adalah pembinaan lewat klub renang di Kota Yogya bisa bertambah hingga 12 klub. "Pembinaan di level klub akan kami lakukan dengan memantau perkembangan atlet dan memberikan dukungan untuk peningkatan kapasitas klub. Untuk program pendekatan ke

sekolah dan pembinaan klub ini, PRSI Yogya akan berkoordinasi dengan dinas terkait, agar selalu terjalin sinergitas dan sinkronisasi dengan kebijakan Pemkot," ujarnya.

Guna mendukung proses pembinaan lewat sekolah dan klub, PSRI Yogya berharap Pemkot bisa bersinergi dengan institusi swasta, khususnya hotel untuk dapat membangun sarana kolam yang ukuran standar minimal panjang 25 meter. "Tentunya, setelah ada, kami harap fasilitas itu bisa diakses oleh PRSI Yogya untuk berlatih. Kami juga berharap fasilitas tersebut dilengkapi kelengkapan renang lintasan dan polo air berupa tali pembatas renang air," imbuhnya. (Hit)